

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perbedaan metode ekstraksi dan pelarut yang digunakan dapat mempengaruhi kandungan tanin ekstrak daun jambu biji dan ekstrak daun salam
2. Perbedaan metode ekstraksi dan pelarut yang digunakan dapat mempengaruhi aktivitas antidiare ekstrak daun jambu biji dan ekstrak daun salam
3. Hampir pada semua parameter pengujian menunjukkan bahwa aktivitas antidiare ekstrak daun jambu biji lebih unggul dibanding ekstrak daun salam. Tetapi pada salah satu parameter pengujian yaitu dengan metode transit intestinal menunjukkan bahwa fraksi air ekstrak etanol daun salam menghasilkan persen rasio perbandingan yang lebih kecil dibanding ekstrak daun jambu biji. Semakin kecil persen rasio perbandingan yang dihasilkan maka aktivitas antidiare semakin baik
4. Metode pengujian antidiare yang digunakan yaitu proteksi diare dan transit intestinal memiliki kelebihan dan kekurangan pada masing-masing metode. Metode pengujian yang paling sering digunakan adalah metode proteksi diare karena mudah dalam pengamatan, sederhana dalam perlakuan, pengukuran dan alat yang digunakan serta mudah dalam analisis data
5. Kandungan metabolit sekunder yang berperan sebagai antidiare adalah tanin. Tanin yang terkandung dalam daun jambu biji dan daun salam termasuk kedalam golongan tanin terkondensasi

5.2 Saran

Pengkajian lebih lanjut mengenai aktivitas antidiare fraksi air ekstrak etanol daun salam dalam berbagai variasi dosis pada hewan coba